



Langkah Bersama Intelektual

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 583-589)

ANALISIS STRATEGI PELATIHAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI UMKM RAJUNGAN

Firman Danu Asmara¹, Ahmad Jalaludin², Debby Sahara Aulia³, Rifki Andrian⁴, Soleha⁵, Ayu Pratami⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email: firmanoktovian23@gmail.com¹, ahmadsinaga263@gmail.com²,
Debbyshraa13@gmail.com³, andrianrifki40@gmail.com⁴, soleha0207@gmail.com⁵,
dosen03020@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM Rajungan menghadapi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan disiplin kerja, komunikasi kerja, motivasi kerja, dan kerja sama tim yang berdampak pada efektivitas operasional usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui pelatihan kerja dan pemberian motivasi kerja. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas kerja, komunikasi kerja, disiplin kerja, kerja sama tim, motivasi kerja, serta peningkatan kualitas pelayanan pelanggan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya produktivitas kerja, disiplin kerja, komunikasi kerja, dan kerja sama tim dalam mendukung keberhasilan usaha. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan motivasi, rasa percaya diri, serta kemampuan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Program ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan sumber daya manusia dan efektivitas operasional UMKM sehingga dapat mendukung peningkatan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja, Sumber Daya Manusia, UMKM.

ABSTRACT

Work productivity is one of the key factors influencing the success and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises

Article History

Received: 19 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(MSMEs). Rajungan MSME faces several challenges related to work discipline, workplace communication, work motivation, and teamwork, which affect operational effectiveness. This community service program aimed to improve employee productivity through job training and work motivation enhancement. The implementation methods included observation, socialization, training, practical sessions, mentoring, and evaluation. The training materials covered human resource development, work productivity improvement, workplace communication, work discipline, teamwork, work motivation, and customer service quality enhancement. The results demonstrated an increase in participants' understanding of the importance of productivity, discipline, communication, and teamwork in supporting business success. In addition, participants showed improved motivation, self-confidence, and ability to provide better customer service. This program contributed positively to human resource development and the operational effectiveness of the MSME, thereby supporting sustainable business competitiveness.

Keywords: Work Productivity, Job Training, Work Motivation, Human Resources, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan perekonomian daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Namun demikian, dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, termasuk dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu usaha. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja, efektivitas operasional, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sebaliknya, rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat menghambat perkembangan usaha dan menurunkan daya saing UMKM. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pemberian motivasi kerja menjadi salah satu upaya penting yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan output secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi. Tingkat produktivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterampilan kerja, motivasi kerja, komunikasi kerja, disiplin kerja, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi dan keterampilan yang memadai cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha. UMKM Rajungan merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan produk hasil laut di Kabupaten Serang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM Rajungan melibatkan sejumlah karyawan yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses produksi dan pelayanan kepada pelanggan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Beberapa karyawan masih mengalami kendala dalam menjaga disiplin kerja, meningkatkan komunikasi kerja, mengelola

waktu kerja secara efektif, serta membangun kerja sama tim yang optimal. Selain itu, motivasi kerja sebagian karyawan juga masih perlu ditingkatkan untuk mendukung produktivitas kerja yang lebih baik.

Permasalahan tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas operasional usaha apabila tidak ditangani secara tepat. Kurangnya disiplin kerja dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan, sedangkan komunikasi kerja yang kurang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas. Di sisi lain, rendahnya motivasi kerja dapat berdampak pada menurunnya semangat kerja dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan dan pemberian motivasi kerja.

Pelatihan kerja merupakan salah satu metode pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Melalui pelatihan, karyawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara kerja yang efektif, pentingnya komunikasi kerja, serta strategi meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pemberian motivasi kerja juga diperlukan untuk meningkatkan semangat, rasa tanggung jawab, dan loyalitas karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pelatihan dan pemberian motivasi kerja kepada karyawan UMKM Rajungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui penguatan aspek disiplin kerja, komunikasi kerja, kerja sama tim, dan motivasi kerja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan karyawan mampu meningkatkan kualitas kerja, efektivitas operasional usaha, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan sehingga dapat mendukung perkembangan UMKM Rajungan secara berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja dan daya saing usaha. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan UMKM sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada UMKM Rajungan yang berlokasi di Kabupaten Serang, Banten. Sasaran kegiatan adalah karyawan UMKM yang terlibat secara langsung dalam proses produksi dan pelayanan pelanggan. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui pelatihan dan pemberian motivasi kerja sebagai upaya penguatan kualitas sumber daya manusia.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan pertama diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pengamatan langsung serta diskusi dengan pemilik usaha dan karyawan untuk mengetahui kondisi aktual, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan dalam mendukung peningkatan produktivitas kerja.

Tahap kedua adalah penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Materi yang disiapkan meliputi pentingnya produktivitas kerja, disiplin kerja, komunikasi kerja yang efektif, kerja sama tim, motivasi kerja, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Materi disusun secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Tahap ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Pada tahap ini tim pengabdian menyampaikan materi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, serta tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman

kerja dan permasalahan yang dihadapi sehingga solusi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami pentingnya membangun sikap kerja positif dalam mendukung keberhasilan usaha.

Tahap keempat adalah praktik dan pendampingan. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah diperoleh melalui simulasi komunikasi kerja, pelayanan pelanggan, dan kerja sama tim. Tim pengabdian memberikan arahan dan pendampingan secara langsung guna memastikan peserta mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, sesi diskusi dan tanya jawab, serta umpan balik dari peserta dan mitra. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan serta mengukur efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan produktivitas kerja.

Melalui tahapan observasi, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi tersebut, diharapkan peserta mampu meningkatkan disiplin kerja, komunikasi kerja, kerja sama tim, dan motivasi kerja sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional UMKM Rajungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Mitra

UMKM Rajungan merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemasaran produk hasil laut di Kabupaten Serang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM ini didukung oleh sejumlah karyawan yang memiliki peran penting dalam proses produksi maupun pelayanan kepada pelanggan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan beberapa kendala yang berhubungan dengan aspek sumber daya manusia. Permasalahan yang muncul meliputi kurang optimalnya disiplin kerja, komunikasi kerja yang belum berjalan secara efektif, rendahnya motivasi kerja pada sebagian karyawan, serta belum optimalnya kerja sama tim dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi produktivitas kerja dan efektivitas operasional usaha. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya produktivitas kerja menyebabkan sebagian karyawan belum mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam mendukung perkembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan dan pemberian motivasi kerja yang terarah dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Pada tahap awal, tim pengabdian memberikan materi mengenai pentingnya produktivitas kerja dalam mendukung keberhasilan usaha. Peserta diberikan pemahaman mengenai hubungan antara produktivitas kerja dengan kualitas hasil kerja, efisiensi waktu, peningkatan pelayanan kepada pelanggan, serta daya saing usaha.

Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai disiplin kerja sebagai salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas. Materi yang diberikan mencakup pentingnya ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap pekerjaan, kepatuhan terhadap aturan kerja, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas sesuai target yang telah ditetapkan. Peserta terlihat aktif mengikuti kegiatan dan memberikan tanggapan terkait pengalaman mereka dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

Materi berikutnya membahas komunikasi kerja yang efektif dan pentingnya kerja sama tim dalam lingkungan kerja. Pada sesi ini peserta diajak untuk memahami bagaimana komunikasi yang baik dapat meminimalkan kesalahan kerja, meningkatkan koordinasi, serta

menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya saling mendukung antaranggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian motivasi kerja yang bertujuan untuk meningkatkan semangat, rasa percaya diri, dan tanggung jawab peserta terhadap pekerjaan yang dilakukan. Melalui sesi motivasi, peserta diberikan pemahaman bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh sikap kerja yang positif, kemauan untuk berkembang, serta komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya produktivitas kerja. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai disiplin kerja, komunikasi kerja, kerja sama tim, dan motivasi kerja sebagai faktor yang mendukung keberhasilan usaha.

Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi diskusi, tanya jawab, maupun simulasi yang diberikan oleh tim pengabdian. Melalui kegiatan tersebut peserta memperoleh wawasan baru mengenai cara meningkatkan efektivitas kerja, memperbaiki pola komunikasi dengan rekan kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Selain peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan perubahan positif terhadap sikap dan perilaku kerja peserta. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Peningkatan motivasi kerja yang diperoleh selama kegiatan diharapkan mampu mendorong peserta untuk bekerja secara lebih produktif dan profesional.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pemberian motivasi kerja merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan UMKM. Peningkatan pemahaman peserta mengenai disiplin kerja, komunikasi kerja, dan kerja sama tim menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan keberhasilan usaha.

Pemberian motivasi kerja juga terbukti mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya kontribusi individu terhadap pencapaian tujuan usaha. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat kerja yang lebih baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, serta mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pelanggan. Dengan demikian, penguatan motivasi kerja menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan produktivitas kerja secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan pengabdian ini, UMKM Rajungan memperoleh manfaat berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dapat mendukung efektivitas operasional usaha. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan pelaku UMKM dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dan pengembangan kompetensi karyawan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampak positif yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada masa yang akan datang.



Gambar 1; Foto Kegiatan PKM Bersama pihak mitra

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Rajungan Kabupaten Serang telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Program yang dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi, simulasi, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya produktivitas kerja, disiplin kerja, komunikasi kerja, kerja sama tim, dan motivasi kerja dalam mendukung keberhasilan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya sikap kerja yang profesional, tanggung jawab dalam bekerja, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Melalui kegiatan ini, diharapkan karyawan UMKM Rajungan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional usaha dan mendukung daya saing UMKM secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar UMKM Rajungan terus melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan secara berkala guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja karyawan. Pemilik usaha juga perlu memperkuat budaya kerja yang disiplin, meningkatkan komunikasi yang efektif antarpegawai, serta membangun kerja sama tim yang lebih solid untuk mendukung pencapaian tujuan usaha. Selain itu, kegiatan pendampingan dari perguruan tinggi maupun instansi terkait diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar peningkatan kapasitas sumber daya

manusia yang telah dicapai dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi kemajuan UMKM Rajungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Busro, M. (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moehariono. (2020). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Priansa, D. J. (2021). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. (2022). *Manajemen Kinerja*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.